BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SDN Cimalaka III Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang. Kondisi SDN Cimalaka III dapat dikatakan cukup kuat, dengan bangunan dinding yang sangat kokoh. SDN Cimalaka III dibangun di atas tanah seluas 1400 m^2 dan dibangun secara permanen dan pengaturan yang sesuai dengan lingkungan sekitar dan bisa memberikan rasa aman dan nyaman bagi siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Bangunan sekolah terdiri dari 7 ruangan kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang perpustakaan, gudang dan MCK.

Dalam penelitian ini penulis dibantu oleh beberapa pendamping sebagai mitra peneliti. Pada saat pelaksanaan penelitian, penulis disamping sebagai peneliti juga sebagai praktisi atau pengajar. Pendamping atau mitra peneliti dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru Penjas kelas V. Dari mitra peneliti ini diharapkan bisa memberikan masukan dalam penelitian ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi serta refleksi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan sesuai dengan jadwal kegiatan yaitu mulai bulan Maret sampai Juni setiap hari Selasa saat jam pelajaran Penjas berlangsung mulai

pukul 07.00 sampai selesai, kegiatan dipusatkan di lapangan sepak bola khususnya dalam pelaksanaan, sedangkan pelaksanaan evaluasi persiklus dilaksanakan di depan sekolah. Sedangkan waktu cadangan seandainya hari tersebut ada halangan seperti libur atau hujan lebat maka kegiatan dipindahkan ke hari Sabtu karena hari tersebut merupakan hari yang biasa diisi dengan kegiatan pengembangan diri jadi masih ada waktu kosong yang bisa diisi dengan kegiatan ini. Adapun jadwal Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan tahapan persiapan dan pembekalan, perencaan, pelaksaan siklus I, II, III, pengolahan data dan penyusunan laporan secara lengkap terdapat dalam table di bawah ini :

Table 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		Minggu Ke																			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan	√																			
	Penentuan sampel		√																		
	Observasi ke lapangan			√																	
	Pengumpulan data awal				√																
	Identifikasi Masalah				√																
	Analisis Masalah					√															
	Penentuan Tindakan					√															
	Penyusunan instrumen																				
	Penentuan validitas dan reliabilitas instrumen						√														
	Seminar proposal							√													
II	Pelaksanaan								√												
	Penentuan rencana kegiatan di lapangan									√											
	Pelaksanaan tindakan siklus I										√										
	Pelaksanaan tindakan siklus II											√									
	Pelaksanaan tindakan siklus III												√								
	Pengumpulan analisis data hasil													√							
	Pengolahan Data														√						
III	Pelaporan																√				
	Membuat kesimpulan																	√			
	Penyusunan skripsi																		√		
	Pengesahan skripsi																			√	
	Sidang Skripsi																				√

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa di kelas V SDN Cimalaka III yang berjumlah 28 siswa, terdiri dari 13 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki.

1. Kondisi Guru

Pada tahun ajaran 2010/2011 jumlah guru yang mengajar di SDN Cimalaka III sebanyak 22 orang dan satu orang penjaga sekolah. Sebagian besar guru adalah lulusan dari perguruan tinggi sehingga memiliki kualitas yang baik untuk memberikan pengajaran kepada siswa.

Tabel 3.2
Data Guru SD Negeri Cimalaka III Tahun ajaran 2010/2011

No	Nama Guru	Pangkat/Golongan	Jabatan
1.	H. Tata Surayana	IV/b	Kepala Sekolah
2.	Asah Nurhasanah	IV/a	Guru Kelas
3.	Dodoh Dasikah	IV/a	Guru Kelas
4.	Kokom Komarsari	IV/b	Guru Kelas
5.	Tati Marjiah	IV/a	Guru Kelas
6.	Popon Wartini, S. Pd	IV/a	Guru Kelas
7.	Apong Jubaedah, S. Ag	IV/a	Guru Agama
8.	Lilis Herlina	IV/a	Guru Kelas
9.	Yayah Maryah, S. Pd. I.	IV/a	Guru Agama
10.	Ida Rosida	IV/a	Guru Kelas
11.	Lilis Holiah, S. Pd	IV/a	Guru Kelas
12.	Iis Nasriah, S. Pd. I	IV/a	Guru Agama
13.	Tarya Maryuana, S. Pd	IV/a	Guru Penjas
14.	Sudjana	IV/a	Guru Kelas
15.	Ningrum, S. Pd	IV/a	Guru Kelas
16.	Renny Oktavianny R., S. Pd	III/b	Guru Kelas
17.	Yuningsih, S. Pd	III/a	Guru Kelas
18.	Yani Anggraeni, S. Pd	III/a	Guru Kelas
19.	Suryati, S. Pd	II/a	Guru Kelas
20.	Dedeng Adiwikarna	II/c	Penjaga
21.	Ida Widaningsih	-	Guru Kelas
22.	Elis Cacih R., S.Ag	-	Guru Kelas
23.	Adnan Insan Kamil, S. S	-	Gr. B. Inggris

2. Kondisi Siswa

SDN Cimalaka III merupakan salah satu sekolah yang berada di wilayah Sumedang yang siswa-siswanya berasal dari wilayah daerah sekitar lingkungan sekolah. Kebanyakan siswa-siswanya berasal dari keluarga menengah ke bawah. Untuk tahun ajaran 2010/2011 sekarang ini jumlah siswa SDN Cimalaka sebanyak 308 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 175 orang dan perempuannya 133 orang. Ini berasal dari kelas I sampai kelas VI. Penerimaan siswa di sekolah ini setiap tahun mengalami peningkatan karena pihak orangtua menganggap SDN Cimalaka III lebih dekat dengan tempat tinggal dan kualitas pendidikan yang baik.

Tabel 3.3
Data Siswa SD Negeri Cimalaka III Tahun Ajaran 2010/2011

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
I	27	24	51
II	29	16	45
III	32	15	47
IV	42	24	66
V	24	34	56
VI	21	23	43
Jumlah	175	133	308

3. Lingkungan Belajar

Jarak SDN Cimalaka III berada tepat dipinggir alun-alun Cimalaka, sebagian besar mata pencaharian orangtua siswa adalah sebagai wiraswasta karena secara geografis daerah Cimalaka merupakan daerah perdagangan karena dekat dengan pasar.

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian tindakan kelas ini, menggunakan pengolahan data kualitatif, sehubungan dengan definisi yang di ungkapkan oleh Bogdan dan Taylor (Moleong, 2002: 3) yaitu "Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang diamati". Dengan demikian, proses dan hasil penelitian yang dilakukan digambarkan secara jelas dan rinci melalui penggunaan kata-kata yang digeneralisasikan dengan menekankan makna dari perolehan data yang sebenarnya.

Penelitian ini mampu menawarkan pendekatan dan prosedur yang mempunyai dampak langsung bentuk perbaikan dan peningkatan profesionalisme guru dalam mengelola proses pembelajaran pendidikan jasmani. Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki praktik (proses dan hasil) pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam penelitian ini bertujuan bagaimana mengatasi kesulitan anak dalam pembelajaran gerak dasar lari cepat melalui model permainan kecil polisi dan penyelundup, sehingga dengan bantuan permainan tersebut kesulitan anak dapat dipecahkan.

Berbekal dari keinginan memperbaiki pembelajaran penjas pada nomor lari, penulis mempersiapkan diri tentang apa itu penelitian tindakan kelas, latar belakang, karakter dan prosedur yang harus ditempuh. Berdasarkan Kemmis dalam Rochiati Wiriaatmaja (2005: 12) dijelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah :

> Sebuah inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenani situasi tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari : a) Kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka b) pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan ini, c) situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek ini.

Metode peneltian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas dengan rancangan model spiral Kemmis dan Taggart. Karena permasalahan dalam penelitian ini bertujuan bagaimana mengatasi kesulitan anak dalam pembelajaran gerak dasar lari cepat melalui model permainan kecil polisi dan penyelundup, sehingga dengan model permainan polisi dan penyelundup, hasil belajar siswa dapat meningkat.

Penelitian sampai saat ini dipercaya sebagai kegiatan penting untuk memecahkan masalah, karena itu pemahaman metode ilmiah dalam penelitian menyebabkan penelitian dipahami secara meluas sebagai salah satu proses belajar berulang dari serangkaian pengalaman.

Dengan demikian pemilihan metode penelitian tindakan kelas sangat cocok digunakan dalam penelitian ini, karena yang dijadikan objek penelitian adalah siswa, sedangkan peneliti sebagai orang yang mengumpulkan data dan objek yang dijadikan alat pengumpul data.

a. Jenis-Jenis Penelitian dan Alasan Mengambil PTK

Penelitian sampai saat ini dipercaya sebagai kegiatan penting untuk memecahkan masalah, karena itu pemahaman metode ilmiah dalam penelitian menyebabkan penelitian dipahami secara meluas sebagai salah satu proses belajar berulang dari serangkaian pengalaman.

> Penelitian adalah suatu kegiatan pencarian penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikan tingkat ilmu teknologi. Margono dalam Hatimah, dkk (2008: 81).

Klasifikasi penelitian menurut salah satu ahli diantaranya yaitu Hadi dan Haryono dalam Hatimah, dkk (2008: 82), membagi penelitian berdasarkan sifat dan permasalahannya menjadi 8 kelompok sebagai berikut :

1.Penelitian Historis
2. Penelitian Deskriptif
3. Penelitian Perkembangan
4. Penelitian Kasus dan Lapangan
5. Penelitian Korelasional
6. Penelitian Kasual Kooperatif
7. Penelitian Eksperimental
8. Penelitian Tindakan

Dari pendapat diatas maka penelitian yang dilakukan peneliti pada penelitian ini dapat dimasukan kelompok penelitian tindakan yaitu tindakan dalam kelas sebagai upaya memperbaiki pembelajaran siswa.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah bentuk siklus desain Kemmis dan Mc. Taggart. Gambaran prosedur atau alur sebagai berikut :

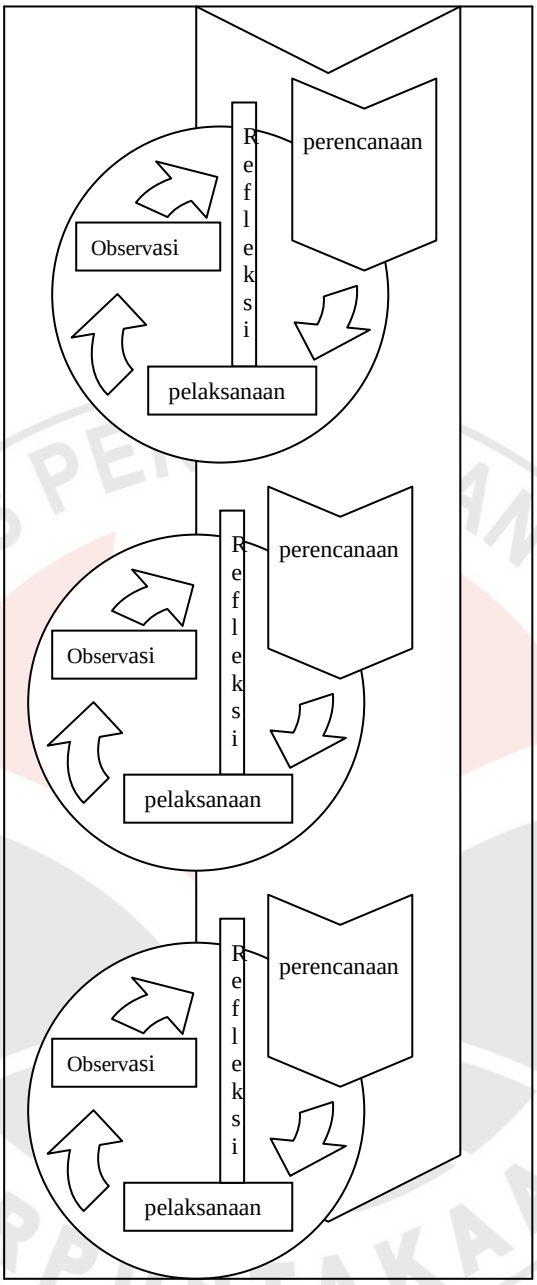

Gambar 3.1
Model spiral Kemmis & Tanggart,
(dalam Wiriaatmadja, 2005:66)

Gambar di atas terlihat jelas alur aktivitas dalam penelitian tindakan yang diawali dengan tindakan *(planing)* yaitu rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau perubahan perilaku sebagai solusi;

penerapan tindakan *(action)* yaitu sesuatu yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, perubahan, dan peningkatan yang diinginkan; mengobservasi yaitu aktivitas mengamati proses dan hasil dari suatu tindakan yang akan dilakukan; dan melakukan refleksi *(reflection)* yaitu suatu kegiatan mengkaji, dan melihat dan mempertimbangkan hasil dari suatu tindakan.

Jika hasil refleksi menunjukan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan, maka rencana tindakan yang akan dilaksanakan berikutnya mengulang suatu tindakan dengan cara memperbaiki atau mengoptimalkan dari suatu tindakan sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

Diharapkan pada akhir pertemuan tujuan penelitian dapat tercapai, yaitu meningkatkan pembelajaran lari cepat.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam penelitin tindakan kelas ini berbentuk siklus yang akan dilaksanakan tiga siklus. Penulis menggunakan model spiral Kemmis dan MC Tariggant, yaitu siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan. Model siklus mengikuti rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Hasil refleksi pada siklus pertama merupakan bahan pertimbangan untuk merencanakan tindakan pada siklus selanjutnya. Langkah- langkah prosedur penelitian :

1. Perencanaan Tindakan

a. Meminta ijin kepada kepala sekolah.

b. Membuat rencana pembelajaran lari cepat dengan model permainan kecil polisi dan penyelundup.
c. Membuat lembaran observasi tindakan, pengaruh, atau masalah proses pembelajaran lari cepat.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Melaksanakan pembelajaran lari cepat menggunakan model permainan kecil polisi dan penyelundup.
b. Memantau dan mengoreksi kegiatan pembelajaran lari cepat menggunakan model permainan kecil polisi dan penyelundup.

3. Observasi

Observasi bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat pembelajaran lari cepat dengan penerapan model permainan kecil polisi dan penyelundup, serta untuk mengumpulkan data dan membuat catatan lapangan mengenai hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

a. Memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan.
b. Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan.

Dalam kegiatan refleksi ini para pelaku (peneliti, guru, dan kepala sekolah) yang terlibat dalam penelitian tindakan mempunyai banyak kesempatan untuk meningkatkan motivasi dalam mengikuti pembelajaran atletik.

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh informasi yang objektif dalam pengumpulan data diperlukan adanya instrumen atau alat pengumpul data yang tepat. Dengan penggunaan alat pengumpul data penelitian yang tepat, permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dan terekam dengan baik. Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi dilakukan oleh observer baik pada objek penelitian yaitu aktivitas siswa, maupun aktivitas guru. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui dan mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran lari cepat menggunakan model permainan kecil polisi dan penyelundup siswa di kelas V SDN Cimalaka III Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang. Serta untuk mengumpulkan data dan catatan lapangan yang lengkap mengenai hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara kepada objek penelitian dan pihak-pihak yang terkait selama pembelajaran tersebut, dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan, yang terkait dengan penelitian.

Pedoman wawancara ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh objek penelitian dan pihak yang terkait dengan pembelajaran tersebut mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tujuan dilaksanakan

wawancara adalah untuk memperoleh data verbal yang memungkinkan tidak muncul dalam observasi dan tes.

Wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru penjas, dan siswa untuk memperoleh data tentang hambatan minat siswa dalam penerapan model permainan kecil polisi dan penyelundup sebagai modifikasi pembelajaran lari cepat.

3. Tes

Tes adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Tes yang dilakukan peneliti berupa tes praktek, yang berupa tes praktek lari cepat.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi dalam penerapan model permainan kecil polisi dan penyelundup sebagai modifikasi pembelajaran lari cepat.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan data kualitatif, dilakukan saat pelaksanaan refleksi dari setiap siklus pemerolehannya berdasarkan setiap tindakan. Pengolahan data ini dilakukan setelah data terkumpul yang diperoleh dari seluruh instrumen penelitian hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, tes praktek dan data hasil dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Langkah selanjutnya pengolahan data yang dilakukan melalui tiga langkah, yaitu:

a. Reduksi Data

Dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, transformasi data kasar yang diperoleh menjadi informasi hasil tindakan.

b. Paparan Data

Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data atau penyajian data yang digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk paparan naratif dan representative grafik.

c. Penyimpulan

Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena, dan proposisi. Selanjutnya data tersebut disusun dan dikategorisasikan, kemudian disajikan, dimaknai, disimpulkan dan terakhir diperiksa keabsahannya.

2. Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas, analisis data dilakukan sejak awal penelitian pada setiap aspek kegiatan penelitian. Peneliti juga dapat langsung menganalisis apa yang diamati, situasi dan suasana kelas/lapangan, hubungan guru dengan anak didik dan anak didik dengan teman yang lainnya. Analisis menurut Nasution (Sugiyono 2005: 88) menyatakan bahwa :

> Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras, analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencarai sendiri metode yang dirasakan

cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.

Hal ini berarti bahwa peneliti akan melakukan analisis data sejak tahap orientasi lapangan. Ini selaras dengan pendapat Miles dan Huberman (dalam Wiriaatmaja 2005: 139) yang menyatakan "*.....the ideal model for data collection and analysis is one interweaves them from the beginning*" yang artinya model ideal dari peagumpulan data dan analisis data adalah secara bergantian berlangsung sejak awal. Pada tahap ini data ditelaah, direnungkan, dimaknai, dan diberi penjelasan supaya data yang telah didapat dicek untuk menentukan keabsahan data tersebut. Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data menggunakan ketekunan pengamatan. Data yang terjaring lewat observasi di tringulasi kepada guru dan siswa. Ini dilakukan setelah selesai pembelajaran. Hal ini selaras dengan pernyataan Moleong (2005: 175) yang menyatakan 'Pengecekan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, misalnya ketekunan pengamatan, perpanjangan keikutsertaan, tringulasi dan pengecekan teman sejawat'. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, paparan data, dan penyimpulan. Reduksi data adalah proses penyederhanan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna. Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, repsentasi grafik dan sebagainya. Sedangkan penyimpulan adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah diorganisasikan dalam bentuk penyetaraan kalimat atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung arti luas

G. Validasi Data

Keabsahan data penelitian dapat dilihat dari kemampuan menilai data dari aspek validitas data penelitian. Untuk menguji validitas penelitian dapat dilakukan dengan teknik triangulasi, member chek, audit trial dan expert opinion. (Wiriaatmadja: 2005).

1. Triangulasi

Memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti secara kolaboratif.

2. Member Chek

Dilakukan untuk mengecek kebenaran dan kesahihan data. Dalam proses ini data atau informasi tentang seluruh pelaksanaan tindakan dikonfirmasikan kepada guru dan siswa melalui kegiatan reflektif pada setiap akhir pembelajaran melaui diskusi.

3. Audit Trial

Mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpul data dengan cara mendiskusikan dengan pembimbing dan teman-teman mahasiswa.

4. Expert Opinion

Pengecekan terakhir terhadap kesahihan teuan peneliti kepada pakar profesional, dalam hal ini peneliti mengkonfirmasikan temuan kepada pembimbing atau dosen untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan.